

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG**

OLEH:

**LUTVIA EVIANA
NPM. 1901042005**



**Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LUTVIA EVIANA
NPM.1901042005**

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

**Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lutvia Eviana
NPM : 1901042005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD



Eko Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 199007152018011002

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

NIP. 197406071998032002

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

Nama : Lutvia Eviana

Npm : 1901042005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP: 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3987/11.28.1/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: **IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG**, disusun oleh: LUTVIA EVIANA NPM. 1901042005, Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd
Sekretaris : Alimudin M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

**Oleh:
Lutvia Eviana**

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk, gagasan, atau metode yang baru dan berbeda dari yang telah ada sebelumnya. Perkembangan kreativitas dipandang sebagai hal yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena dengan adanya kreativitas maka seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang dilakukan pada anak usia dini untuk mengembangkan dan merangsang kreativitasnya. Salah satu usaha yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Miftahul Falah Bumi Nabung adalah dengan menggunakan kertas origami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kreativitas anak di RA Miftahul Falah Bumi Nabung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan dengan mengambil lokasi di RA Miftahul Falah Bumi Nabung. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan data display. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas anak melalui metode melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung sudah berjalan dengan baik. Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas anak melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung yaitu sarana yang mendukung berupa media pembelajaran dan peran guru serta orangtua yang baik. Adapun faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas anak melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung adalah kemampuan, minat serta kondisi anak dan cara mendidik oleh orangtua yang terlalu banyak melarang.

Kata Kunci: Kreativitas, Kegiatan Melipat Origami Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lutvia Eviana

Npm : 1901042005

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang menyatakan



Lutvia Eviana
NPM.1901042005

MOTTO

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya:

” dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”(QS. Al Insyirah: 4-6).¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2013).hal.478

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtua yang ku sayangi (Bapak Suratman dan Ibu Siti Nur Hidayah) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi keberhasilan anaknya. Terimakasih telah menjadi orangtua yang luar biasa yang selalu memberikan dukungan kepada ku selama ini.
2. Suami ku tercinta (Sifaul Jinan) yang selalu mensupport serta selalu menyemangati ku.
3. Anakku tersayang (Inayah Fauziah) yang selalu membuatku semangat.
4. Kakek, nenek serta keluarga besar yang selalu memberikan doa maupun semangat.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan (Alifia Ansory), (Riska Alviana), (Dwi Variestha), dan (Noni Puji Lestari) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta selalu ada dalam kondisi suka maupun duka.
6. Teman-teman mahasiswi IAIN Metro Jurusan PIAUD angkatan 19.
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung”.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Dr. Zuhairi M.Pd.
3. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
5. Ibu Aneka, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
6. Ibu Isti Munzaiyanah, S.Pd.I. Kepala Sekolah di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini yang akan mendatang dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Metro, 27 Juni 2023

Peneliti



Lutvia Eviana
NPM.1901042005

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Melipat Origami | 11 |
| 1. Definisi Melipat Origami..... | 11 |
| 2. Seni Melipat Origami | 15 |
| 3. Tujuan dan Manfaat Origami | 16 |
| 4. Langkah-langkah Penerapan Melipat Kertas Origami | 19 |

| | |
|---|----|
| B. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 20 |
| 1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini..... | 20 |
| 2. Ciri-ciri Kreativitas..... | 22 |
| 3. Komponen Pokok Kreativitas | 24 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas..... | 26 |
| C. Metode Origami dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini . | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 30 |
| B. Subjek Penelitian..... | 31 |
| C. Instrumen Penelitian | 31 |
| D. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 34 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum | 37 |
| 1. Sejarah Terbentuknya RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 37 |
| 2. Visi dan Misi RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 38 |
| 3. Data Guru RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 38 |
| 4. Data Siswa RA Miftahul Falah Bumi Nabung..... | 39 |
| 5. Struktur Organisasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 40 |
| 6. Denah Lokasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung..... | 41 |
| B. Temuan Khusus..... | 42 |
| 1. Implementasi Kegiatan Melipat Origami dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung . | 42 |
| 2. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 47 |

| | |
|--|----|
| 3. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 51 |
| C. Pembahasan | 56 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Awal Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B RA Miftahul Falah Bumi Nabung | 4 |
| Tabel 1.2 Pedoman Indikator Kreativitas di Ra Miftahul Falah Bumi Nabung | 28 |
| Tabel 1.3 Data Guru Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung | 38 |
| Tabel 1.4 Data Siswa Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Origami Perahu Layar | 14 |
| Gambar 2.2 Struktur Organisasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah | 40 |
| Gambar 2.3 Denah Lokasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Outline | 69 |
| Lampiran 2. Hasil Wawancara | 77 |
| Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi | 83 |
| Lampiran 4. Surat Izin Prasurevay | 84 |
| Lampiran 5. Surat Balasan Izin Prasurevay | 85 |
| Lampiran 6. Surat Tugas | 86 |
| Lampiran 7. Surat Izin Research | 87 |
| Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research | 88 |
| Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka IAIN | 89 |
| Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka Prodi PIAUD | 90 |
| Lampiran 11. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)..... | 91 |
| Lampiran 12. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)..... | 95 |
| Lampiran 13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 103 |
| Lampiran 14. Bukti Cek Turnitin | 103 |
| Lampiran 15. Dokumentasi | 105 |
| Lampiran 16. Riwayat Hidup | 108 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan bagi hidup selanjutnya. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*).

Pada usia ini, anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa.² Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang tidak dibawa sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dikembangkan, sehingga seyogyanya kemampuan ini dapat dikembangkan sejak dini. Hal tersebut dikarenakan masa-masa usia dini merupakan masa *golden age*, yang merupakan pondasi dari tahapan usia yang selanjutnya.

²Uswatun Hasanah, *Dalam Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*, 1st ed., vol. 5 (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2016).718

Pada surat tersebut menjelaskan bahwasannya setiap anak yang lahir memiliki tiga kemampuan yakni pendengaran, penglihatan, dan nurani (hati). Tiga kemampuan tersebut akan mempengaruhi setiap perilaku anak, sehingga dalam awal pendidikan prasekolah hendaknya ketiga kemampuan tersebut harus dikembangkan secara optimal dan terpadu. Semua potensi tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan setiap perkembangan dan potensi anak. salah satunya sebagai dasar mengembangkan kreativitas anak.

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik. Sehingga, semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Kreativitas anak merupakan segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain.³

Origami adalah seni melipat kertas asal jepang yang diajarkan di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini selain untuk melatih daya ingat, juga mengasah kreativitas dan melatih kemampuan motorik halus anak. Binatang merupakan sosok yang sangat akrab dengan

³Wahyudin, *Dalam A to Z Anak Kreatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).15

dunia anak-anak.⁴ Dalam hal ini, penulis memaparkan mengenai pengembangan kreativitas anak usia dini. melalui origami.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru kelompok B Ibu Leni mengatakan bahwa pembelajaran di RA Miftahul Falah Bumi Nabung sudah menggunakan metode melipat kertas. Namun terkadang masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan lipatan kertas tersebut. Hal ini yang menyebabkan perkembangan kreativitas anak menjadi terhambat. Selain itu terdapat beberapa anak yang kurang tertarik terhadap kegiatan kreativitas.

Berdasarkan hasil pra-survey melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 februari 2023 di RA Miftahul Falah Bumi Nabung pada kelompok B, peneliti melihat bahwa pembelajaran di sana menggunakan metode melipat origami.

Berikut ini dipaparkan hasil prasurey perkembangan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

⁴ Nur Anisah, *Dalam Mahir Membuat Origami Bentuk Binatang* (Jakarta: DeMedan, 2009).2

Tabel 1.1
Data Awal Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B
RA Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Nama | Indikator Pencapaian Perkembangan | | | Keterangan |
|-----|-----------|-----------------------------------|-----|-----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Abraham | MB | BSH | BSH | BSH |
| 2. | Aila | MB | MB | BSH | MB |
| 3. | Alifia | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4. | Altaf | MB | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Arafa | MB | BSH | MB | MB |
| 6. | Dendi | BSH | MB | MB | MB |
| 7. | Humaira | BSH | MB | MB | BSH |
| 8. | Hafiz | MB | MB | BSH | MB |
| 9. | Nur Rohim | BSH | BSH | MB | BSH |
| 10. | Rafli | BSH | BSH | MB | BSH |
| 11. | Naura | BSH | MB | BSH | BSH |
| 12. | Nindita | MB | BSH | BSH | BSH |
| 13. | Rohmat | MB | MB | BSH | MB |
| 14. | Zahida | BSH | BSH | MB | BSH |

Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

Keterangan Angka:

1. Anak dapat menyampaikan rasa ingin tahu
2. Anak dapat mengeluarkan sesuatu ide yang baru
3. Anak menonjol dalam salah satu bidang seni

Keterangan Huruf:

1. BB (Belum Berkembang), apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dalam skor 50-59 dengan ciri bintang satu.

2. MB (Mulai Berkembang), apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan skor 60-69 dengan ciri bintang dua.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79 dengan ciri bintang tiga.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten dengan skor 80-100 dengan ciri bintang empat.

Dari jumlah 14 anak dalam satu kelas terdapat sebelas yang terdapat lima anak yang pencapaian perkembangan kreativitasnya mulai berkembang dan Sembilan anak berkembang sesuai harapan. Anak masih kurang berani untuk menyampaikan rasa ingin tahu dan menyampaikan ide baru. Selain itu, juga masih mengalami kesulitan dalam melipat kertas.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

B. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan pertanyaan yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas melalui metode melipat kertas origami?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas melalui metode melipat kertas origami?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami pengembangan kreativitas anak usia dini sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, metode pengajaran yang tepat bagi anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Orangtua

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orangtua dapat mendorong memberikan input dan tambahan informasi bagi orangtua dalam mengembangkan kreativitas anak.

E. Penelitian Relevan

1. Lila Putri Dewinta melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Origami Pada Siswa Sekolah Dasar”.⁵ Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan origami pada siswa sekolah dasar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental research. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan disain control pre-test design.

⁵Lila Putri Dewinta, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Origami Pada Siswa Sekolah Dasar* (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kreativitas anak melalui permainan origami pada siswa sekolah dasar. Metode pengajaran yang dilakukan yaitu dengan cara kreatif, belajar aktif melalui pemecahan masalah dan diskusi kelompok, dengan menggunakan strategi untuk meningkatkan konsep diri dan ekspresi diri. Permainan origami ini menggunakan permainan bebas yaitu menggunakan taktik lipatan sesuai dengan keinginan siswa.

Peneliti terdahulu membahas tentang meningkatkan kreativitas anak melalui permainan origami, sedangkan peneliti sekarang pengembangan kreativitas anak melalui melipat origami.

2. Chamdana melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B di RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”.⁶ Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan kreativitas anak, aktifitas menggambar peserta didik kelompok B RA Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), metode pengumpulan data menggunakan penugasan, observasi, dokumentasi.

⁶Chamdana, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di Raudlatul Athfal Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018* (Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2018).

Hasil dari penelitian dilakukan melalui aktivitas menggambarkan menggunakan dua cara yaitu menggambarkan diatas kertas manila dan menggambarkan dengan menggunakan jari diatas kertas HVS ditandai dengan empat aspek kreatifitas yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan kolaborasi.

Peneliti terdahulu membahas tentang meningkatkan kreativitas anak melalui akitivitas menggambar sedangkan peneliti sekarang pengembangan kreativitas anak melalui melipat origami.

3. Badriah Rahmawati melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama”.⁷ Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama. Adapun teknik analisis data menggunakan diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan proses mewarnai dengan menggunakan krayon dan buku gambar serta mengenalkan jenis-jenis warna dan memadukan warna dengan cara langsung mewarnai pada gambar. Pada penelitian ini menggunakan dua tahapan yang pertama anak mewarnai menggunakan satu warna, kedua dengan menggunakan arahan bagaimana menggores warna dengan benar.

⁷Badriah Rahmawati, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Metro, 2019).

Peneliti terdahulu membahas tentang meningkatkan kreativitas anak melalui aktivitas mewarnai sedangkan peneliti sekarang pengembangan kreativitas anak melalui melipat origami.

Berdasarkan dari penelitian relevan diatas maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki kesamaan seperti ingin mengembangkan kreativitas anak, dan perbedaan pada medis, dan jenis penelitiannya. Subjek dari penelitian ini adalah anak dan guru RA Miftahul Falah Bumi Nabung, sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses belajar mengajar yaitu melipat origami.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Melipat Origami

1. Definisi Melipat Origami

Origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Origami sendiri berasal dari oru yang artinya melipat, dan kami yang artinya kertas. Ketika dua kata itu bergabung menjadi origami yang artinya melipat kertas. Analisis Origami dalam interaksi sosial masyarakat berpendapat kata origami berasal dari bahasa Jepang yang merupakan gabungan dari kata oru (lipat) dan kami (kertas). Dengan demikian, secara sederhana, origami dapat diartikan sebagai seni melipat kertas.

Origami bisa menggunakan berbagai jenis kertas, namun demikian, ada juga beberapa purist (sebutan untuk para pengamal origami) yang memberlakukan syarat ketat pada origami, diantaranya hanya kertas berbentuk bujur sangkar yang boleh digunakan, serta tidak diperkenankan menggunakan gunting dan lem.⁸ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa origami dalam kegiatan melipat kertas belum terbentuk menjadi sebuah seni melipat dan yang dilakukan oleh anak-anak dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru-guru, yang berada di dalam kelas tempat mengajar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, sehingga menjadi bentuk lipatan yang diinginkan.

⁸Khairani Larasati Imani, *Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat*, vol. 3 No 1 (Jurnal Seni Rupa dan Desain, 2017).

Origami bermanfaat untuk melatih motorik halus, serta menumbuhkan motivasi, kreativitas, keterampilan serta ketekunan. Latihan origami dapat membant anak-anak memahami ukuran yang relative lebih lengkap dengan menggunakan strategi yang lebih lengkap dengan menggunakan strategis yang lebih efektif untuk perbandingan ukuran.

Origami merupakan bagian dari pengembangan motorik halus sebagai media pengukur kerja otak yang disalurkan pada gerakan jari tangan secara terkoordinasi untuk mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan.⁹ Adapun pentingnya seni origami bagi Anak Usia dini antara lain:

- a. Origami dapat membangun jiwa kreatif anak
- b. Origami adalah permainan yang kreatif, edukatif dan bersifat menghibur serta menjadi bekal keterampilan yang bermanfaat di sepanjang usia.
- c. Origami adalah seni yang universal. Dapat dilakukan oleh semua orang, dengan bahan kertas yang mudah didapat, maka origami bisa dilakukan dimana saja, oleh siapa saja, dan kapan saja.
- d. Origami bermanfaat dalam masa perkembangan anak. Selain menjadi stimulant positif bagi perkembangan otak pada anak usia dini, origami juga bermanfaat untuk melatih motorik halus, melatih kerapihan dan ketelitian. Serta melatih berkarya sejak kecil.

⁹Cindy Salsabilla, *Seni Melipat Kertas Origami Untuk: Taman Kanak-Kanak* (Surabaya: Serba jaya, 2013).

- e. Teknik origami dapat dipakai untuk memberi solusi pemanfaatan limbah, kertas, plastic atau foil bekas kemasan, diubah menjadi bentuk-bentuk unik yang bermanfaat.¹⁰

Origami dapat dikonstruksi dengan melihat pola bekas lipatan (crease pattern). Konstruksi origami yang berbasis pola bekas lipatan yang biasa dipergunakan adalah Konstruksi Origami Huzita-Justin yang terdiri atas tujuh operasi lipatan yang berbeda.¹¹

Saat seorang anak menunjukkan hasil origami pada orangtuannya, lukisan, ataupun karya lainnya, maka karya-karya tersebut disebut produk yang kemunculannya disebabkan oleh “bara api” bakat dari diri anak. Tidak mungkin, karya akan terwujud tanpa ada semangat dan keinginan untuk membuatnya.¹²

Dibawah ini tahapan membuat origami perahu layar, yaitu:

- a. Lipat kertas secara diagonal.
- b. Lipat kertas menjadi dua bagian.
- c. Lipat kertas kembali yang sama besar dari kanan ke kiri ataupun sebaliknya
- d. Lipat 2 buah sudut kertas origami menuju ke titik tengah.
- e. Lipat kertas origami menjadi 2 bagian yang sama besar.

¹⁰Maya Hirai, *Origami Untuk Anak PAUD, TK, & SD* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2014).4

¹¹Respitawulan, dkk, “*Konstruksi Origami Sebagai Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini*,” (Prosiding SNaPP 2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, n.d.).121

¹²Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak* (Bandung: Kaifa, 2012).h.138

- f. Lipat kedalam sisi kanan origami, lakukan secara perlahan dan ikuti garis lipatan yang telah terbentuk.
- g. Ulangi kembali langkah 8 pada sisi kertas.
- h. Lipat ke bawah salah satu layar perahu.
- i. Lipat kembali ke arah atas.
- j. Lipat bagian ujung kertas (yang berbentuk segitiga) pastikan sejajar dengan garis tepi atas perahu¹³

Gambar 2.1
Origami Perahu Layar



Origami untuk anak-anak merupakan bentuk aktivitas yang sangat menyenangkan. Keberhasilan melipat kertas terpancar dalam ekspresi anak saat mampu menyelesaikan lipatannya. Tidak hanya rasa senang yang didapatkan dari bermain origami namun juga penyaluran kreativitas dan imajinasi anak, dan yang terpenting adalah keterampilan dalam mengontrol dan melatih motorik halus.

¹³Ichigo, *Jago Membuat Origami* (Jakarta Timur: Dunia Anak, n.d.).14

Belajar untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan suatu model origami adalah bentuk belajar sambil bermain. Semua hal tersebut diatas sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak memasuki usia sekolah. Untuk anak usia dini bentuk lipatan masih berupa bentuk objek yang sederhana. Anak-anak belum dapat mengikuti tahapan lipatan yang kompleks. Belajar melipat pada anak dilakukan dengan beberapa tahap.

2. Teknik Melipat Origami

Teknik melipat pada kegiatan ini sebaiknya dipandu oleh dua orang pendidik, satu orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkah satu persatu atau keseluruhan, sedangkan pendidik yang lain membimbing anak satu persatu dengan cara ikut bekerja dengan anak bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegang. Setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar. Langkah demi langkah sambil dibantu pendidik melipat kertas sesuai dengan peragaan pendidik di depan kelas. Agar lipatan tidak mudah lepas atau tidak sulit membentuk maka setelah dilipat agar ditekan sampai kertas patah pada lipatan, yaitu kertas terlipat kemudian ditekan diatas meja menggunakan ujung gunting atau kuku pada jempol sambil ditarik kebelakang.

Lipatan kertas tidak cukup hanya sekali tetapi akan berkali-kali dan banyak sehingga terbentuk sesuai dengan yang diinginkan. Kertas yang

digunakan sebaiknya kertas yang mempunyai sifat keras walaupun kertas tersebut tipis, karena apabila keras akan mudah dipatahkan dan setelah patah tidak mudah kembali seperti semula. Kertas yang akan dipakai antara lain adalah kertas manila, kertas karton, kertas sampul, kertas origami.

Pewarnaan pada tehnik melipat hampir tidak banyak diperlukan bahkan jarang ditemukan karena kertas-kertas yang dipakai pada tehnik melipat biasanya telah memiliki pewarnaan (berwarna). Tetapi dapat diberi tambahan untuk membuat kelengkapan-kelengkapan terutama untuk membuat bentuk-bentuk hewan. Tambahan-tambahan ini dapat berupa tempelan atau bahkan potongan untuk membuat bagian obyek (misalnya: kaki hewan, kepala, jendela kendaraan).¹⁴

3. Tujuan dan Manfaat Origami

1. Tujuan dari melipat kertas (origami) yang di kemukakan oleh Sri Setiani adalah sebagai berikut:¹⁵
 - a. Melatih konsentrasi dan ingatan anak
 - b. Melatih pengamatan
 - c. Mengembangkan ekspresinmelalui media melukis
 - d. Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi
 - e. Melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot, mata, dan keterampilan tangan

¹⁴Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).

¹⁵Aprilia Dyah Kusumaningrum, *Efektifitas Penggunaan Kertas Lipat (Origami) Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Anak* (Yogyakarta: Jurnal Fakultas Psikologi, 2013).9

- f. Memupuk perasaan estetika
- g. Memupuk ketelitian, kesabaran, dan kerapihan.

Tujuan kegiatan melipat origami kertas adalah untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi pada anak usia dini. Kegiatan melipat kertas ini tidaklah mudah jika dilakukan oleh anak-anak, karena pada kegiatan ini membutuhkan beberapa aspek perkembangan, dan perkembangan anakpun berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Secara khusus tujuan melipat kertas ini adalah untuk melatih daya ingat, pengamatan, keterampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, kreasi, ketelitian, kerapian, dan perasaan keindahan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan origami adalah melatih koordinasi antara mata dan tangan, melatih kesabaran, ketelitian, kerapihan, kreativitasnya, melatih daya ingat, melatih motoriknya, dan perasaan keindahan.

2. Manfaat Permainan Origami

Adapun kegunaan manfaat jika anak diajarkan origami secara konsisten sejak usia dini adalah :¹⁶

- a. Anak semakin akrab dengan konsep-konsep karena pada saat bunda menerangkan origami anak akan mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah.

¹⁶ Rica Haryanti, Marzuki, M. Syukri, *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kertas Origami* (Pontianak: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2014).

- b. Bermain origami akan mengembangkan kreatifitas anak, menekankan kertas dengan ujung-ujung jari adalah latihan efektif untu mengembangkan kreativitas anak.
- c. Mengembangkan dan memahami pentingnya akurasi saat membuat model origami terkadang kita harus membagi 2,3 atau lebih, hal ini anak beajar mengenai ukuran dan bentuk yang diinginkan secara intens.
- d. Mengembangkan citra diri dan bakat secara intens.
- e. Saat bermain origami anak akan terbiasa belajar mengikuti intruksi yang runtut dan sistematis.
- f. Mengembangkan berpikir logis dan analisis anak walaupun masih tahap awal yang sederhana.
- g. Bermain origa,mi secara berkonsentrasi membuat sebuah model origami dapat dijadikan latihan untuk memperpanjang rentan konsentrasi.
- h. Mengembangkan persepsi visual dan spasial yang lebih kuat.
- i. Mendapatkan pengetahuan yang lebih kuat tentang hewandan lingkungan mereka, karena bentuk origami yang dibuat dapat dipilih oleh kita dengan bentuk dapat dijadikan sebagai media pengenalan hewan dilingkungan anak.

4. Langkah-langkah Penerapan Melipat Kertas Origami

Pada dasarnya melipat kertas itu bukanlah pekerjaan tangan yang sulit untuk dilakukan, asalkan memiliki panduan yang tepat, siapapun bisa membuatnya termasuk anak-anak. Tidak bisa dipungkiri, anak-anak memang memiliki daya imajinasi yang cukup tinggi. Hal ini bisa menjadi bekal untuk membuat berbagai macam origami yang unik dan lucu. Guru taman kanak-kanak berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan potensi yang dimiliki anak usia dini. Keterampilan merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan anak. Dengan membekali diri dengan wawasan tentang keterampilan pada anak, pendidik diharapkan dapat menjalankan perannya dengan baik. Kemampuan keterampilan untuk anak usia dini pelaksanaannya harus lebih diperhatikan dan diinginkan.¹⁷

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatannya, teknik melipat kertas ini menggunakan persediaan serta langkah-langkah sebagai berikut:

a. Alat dan bahan

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat origami sangat mudah didapat dan harganya pun murah. Bahan yang digunakan untuk membuat origami berupa kertas berwarna yang berfungsi supaya anak didik dapat terangsang daya pikirannya, selain kertas disiapkan pula gunting.

¹⁷ Permatasari, Indah, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami* (Lampung, 2010).

b. Pemberian tugas

Guru memberikan tugas setelah memberikan contoh atau petunjuk cara membuat origami

c. Praktek langsung

Anak didik mempraktekkan langsung apa yang dicontohkan oleh guru, dibawah bimbingan dan petunjuk guru

d. Memberikan penguatan dan pujian

Langkah terakhir, anak diberikan penguatan terhadap keberhasilan yang telah anak lakukan dan memberikan pujian.

B. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas. Kreativitas dapat diartikan dalam beraneka ragam pernyataan tergantung siapa dan bagaimana menyorotinya. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Selain itu, kreativitas juga diartikan sebagai aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi.¹⁸

¹⁸Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016).

Kreativitas adalah “kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹⁹ Pendapat lain menyebutkan bahwa kreativitas adalah “kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan”.²⁰ Kreativitas meruakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya. Sementara itu Supardi mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir yang ditandai oleh sukseksi, diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan”.²¹

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu maka

¹⁹Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008).61

²⁰Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak* (Jakarta: Reneka Cipta, 2012).95

²¹Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2011).h.13

keaktivitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini.

Setiap anak memiliki bakat kreatif, ditinjau dari segi pendidikan bakat kreatif dapat dikembangkan dan perlu di pupuk sejak dari usia dini. Apabila bakat kreatif anak tidak dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas pada anak di Taman Kanak-Kanak dapat di tampilkan dalam berbagai bentuk, baik dalam membuat gambar yang disukainya, dalam bercerita atau dalam bermain peran maupun dalam kegiatan menyusun dan bermain balok. Namun salah satu kendala dalam mengembangkan kreativitas adalah sikap orang tua dan guru yang kurang memberi kesempatan perkembangan kreativitas secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa potensi kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimilikinya ditandai dengan senang meniru, karena salah satu proses pembentukan tingkah laku mereka adalah diperoleh dengan cara meniru. Oleh sebab itu guru dituntut untuk bisa memberikan contoh-contoh/ ide-ide yang nyata akan hal-hal yang baik.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Ciri individu kreatif menurut para ahli psikolog antara lain bebas dalam berpikir, memiliki daya imajinasi, bersifat ingin tahu, ingin mencari pengalaman baru, memiliki inisiatif, bebas berpendapat, memiliki minat

luas, percaya pada diri sendiri, tidak mau menerima pendapat begitu saja, cukup mandiri dan tidak pernah bosan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ciri-ciri pribadi kreatif meliputi ciri-ciri *aptitude* dan *non-aptitude*.²²

Ciri-ciri *aptitude* yaitu ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir seperti berikut.

- a. Keterampilan berpikir lancar, yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.
- b. Keterampilan berpikir luwes, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- c. Keterampilan berpikir orisinal, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik, dan asli.
- d. Keterampilan memperinci (mengelaborasi), yaitu kemampuan mengembangkan, memperkaya, atau memperinci detail-detail dari suatu gagasan sehingga menjadi lebih menarik.
- e. Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu kemampuan menentukan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan, rencana, atau tindakan itu bijaksana atau tidak.

Ciri-ciri *non-aptitud* adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, motivasi atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu, seperti rasa ingin tahu, bersifat imajinatif,

²²Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak*.h.11

merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

Kedua ciri tersebut sama pentingnya. Kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apa pun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi sehat. Hal ini karena kreativitas tidak hanya menyoal perbuatan otak saja, tetapi juga variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Dengan kata lain, kecerdasan tanpa mental yang sehat, akan sulit sekali menghasilkan karya kreatif.²³

3. Komponen Pokok Kreativitas

Dalam kreativitas terdapat komponen-komponen yang menjadi semacam identitas atau ciri khas, sesuatu dikatakan kreatif meskipun tidak ada satu defisinipun yang dianggap dapat mewakili pemahaman beragam tentang kreativitas. Terdapat beberapa komponen pokok dalam kreativitas yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Aktivitas berpikir. Kreativitas selalu melibatkan proses berpikir dalam diri seseorang. Aktivitas ini merupakan suatu proses mental yang tidak tampak oleh orang lain, dan hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan.

²³Rahmawati, Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2012).h.12

²⁴Holis, Ade, *Peranan Keluarga/ Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, vol. 01 No. 01 (Jurnal Pendidikan Universitas Garut Holis, 2007).h.14

- b. Menemukan atau menciptakan sesuatu yang mencakup kemampuan menghubungkan dua gagasan atau lebih yang semula tampak tidak berhubungan, kemampuan mengubah pandangan yang ada dan menggantikannya dengan cara pandang lain yang baru, dan kemampuan menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang telah ada dalam pikiran.
- c. Sifat baru atau orisinal. Umumnya kreativitas dilihat dari adanya suatu produk baru. Produk ini biasanya akan dianggap sebagai karya kreativitas jika belum pernah diciptakan sebelumnya, bersifat luar biasa, dan dapat dinikmati oleh masyarakat.
- d. Produk yang berguna atau bernilai, suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.

Mencermati uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa komponen pokok kreativitas adalah; 1) aktivitas berpikir, yaitu proses mental yang hanya dapat dirasakan oleh individu yang bersangkutan; 2) menemukan atau menciptakan, yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menemukan sesuatu atau menciptakan hal-hal yang baru; 3) baru atau orisinal, suatu karya yang dihasilkan dari kreativitas harus mengandung komponen yang baru dalam satu atau beberapa hal dan;

4) berguna atau bernilai, yaitu karya yang dihasilkan dari kreativitas harus memiliki kegunaan atau manfaat tertentu.²⁵

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor yang mempengaruhi kreativitas anak ada dua macam, yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat.²⁶ Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- a. Situasi yang menghadirkan keidak lengkapan serta keterbukaan
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- c. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian
- e. Situasi yang menenkankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, mengklasifikasi, mencatat, menerjemahkan, memprakirakan, menguji hasil prakiraan, dan mengkomunikasikan
- f. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

²⁵Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).h.15

²⁶Mohammad Ali & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).53

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui
- b. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan
- d. Diferensiasi antara bekerja dan bermain
- e. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan

C. Metode Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik berpikir konkrit, eksploratif, memecahkan masalah, mampu membuat karya seperti bentuk dari berbagai bahan (kertas, plastisin dan balok), dan memiliki daya imajinasi yang kaya atau rasa ingin tahu yang besar. Oleh karena karakteristik anak usia dini tersebut perlu di ketahui bahwa anak juga cenderung menunjukkan kreativitasnya melalui bermain kreatif dan berkarya seni.²⁷

²⁷Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Tentang Perkembangan Anak, ..

Media origami dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Tentu saja dilakukan dengan metode yang tepat. Metode pembelajaran di rancang dalam kegiatan bermain yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Ada beberapa indikator perkembangan kreativitas yang harus di capai oleh seorang guru Taman Kanak-kanak dalam pembelajaran, yaitu:

Tabel 1.2
Pedoman Indikator Kreativitas di Ra Miftahul Falah Bumi Nabung

| Kompetensi Inti | Indikator Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun |
|--|---|
| Memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan teman. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memecahkan masalah secara kreatif. 2. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh). 3. Menunjukkan sikap kemandirian. 4. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar. 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media.²⁸ |

Sumber: Kemendiknas. *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*. Jakarta:

Depdiknas. 2013

²⁸Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD* (Jakarta: Depdiknas, 2013).

Pengembangan kreativitas bagi anak usia dini sangatlah penting, karena kreativitas merupakan kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Kreativitas bukan sekedar keberuntungan melainkan sebuah kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif merupakan sebuah variabel pengganggu untuk keberhasilan. Orang yang kreatif biasanya selalu mencoba sesuatu hal untuk mencapai suatu keberhasilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif, ide pokoknya adalah penelitian berawal dari lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai fenomena.²⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengembangan kreativitas anak melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang suatu gejala, objek, peristiwa, kejadian yang sesuai dengan apa adanya. Deskripsi yang dibuat

²⁹Lex J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).26

oleh peneliti adalah tentang bagaimana aktivitas disekolah yang sesuai dengan masalah dan berfokus pada penelitian. Penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah dengan cara mendeskripsikan segala sesuatu yang telah di temui oleh peneliti secara rinci dan mendalam.

B. Subjek Penelitian

14 siswa di RA Miftahul Falah Bumi Nabung yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian. Sementara seluruh proses belajar mengajar menjadi fokus penelitian/objek penelitian ini yaitu melipat origami.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa keberhasilan melipat origami memeberikan dampak dalam mengembangkan kreativitas anak.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini instrument yang digunakan ialah lembar observasi (*chek list*) pada saat proses kegiatan. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang bagaimanakah mengembangkan kreativitas anak melalui melipat origami. Dalam pedoman observasi digunakan peneliti

agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah sebagai obyek penelitian, alasannya karena peneliti ingin melihat bagaimanakah pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden atau informan.

Dengan demikian observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan yaitu: “suatu proses pengamatan yang dilakukan observasi dengan terlibat langsung didalam

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimanakah guru mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan origami. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.³⁰ Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data dan informasi memudahkan peneliti untuk menggali tidak saja apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada

³⁰Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).190

informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa mendatang.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian dokumentasi ini akan menjadi sangat akurat dan sangat kuat kedudukannya. Adapun data-data yang peneliti bisa peroleh dengan metode dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan seperti: buku-buku nilai, data siswa dan guru serta dokumen yang berkaitan dengan tempat penelitian yakni Ra Miftahul Falah Bumi Nabung, Seperti Sejarah berdirinya, keadaan geografis, sarana dan prasarana dan sebagainya.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari berbagai sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Sedangkan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, yang menggunakan lembar observasi yang datanya tentang mengembangkan kreativitas anak serta diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di RA Miftahul Falah dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, jadi terdapat tiga langkah dalam menggunakan penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok/ merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (Display Data). Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami.

3. Verification/ Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Terbentuknya RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung berdiri sejak tahun 2013 dan berlokasi di Jl. Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung adalah salah satu program pendidikan prasekolah untuk anak usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun yang diselenggarakan oleh keluarga besar bapak Taufik Askuri, S.A.g. Terbentuknya Raudlatul Athfal ini di latar belakang oleh kepedulian salah seorang yang bernama ibu Isti Munzaiyanah, S.Pd.I. Hal ini didasari dari tanggung jawab akan pentingnya arti sebuah keluarga dalam perkembangan potensi yang dimiliki anak sebagai tunas bangsa yang diharapkan mampu menjadi penerus generasi bangsa ini dan juga lahir dari wujud adanya kecintaan terhadap dunia pendidikan anak.

Disamping itu pula penyelenggaraan pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk dari perwujudan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak usia dini. Oleh sebab itu penyelenggaraan Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung merupakan sebuah upaya mensejahterakan anak yang ditunjukkan untuk menumbuhkan potensi anak secara optimal sehingga anak siap menghadapi pendidikan selanjutnya.

2. Visi dan Misi RA Miftahul Falah Bumi Nabung

a. Visi RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Mencetak generasi mandiri, kreatif, inovatif, beriman mantap, berwawasan luas dan berakhlak karimah serta unggul dalam berprestasi.

b. Misi RA Miftahul Falah Bumi Nabung

- 1) Membiasakan anak melakukan kegiatan sendiri
- 2) Memberikan materi yang sesuai dengan ajaran agama islam
- 3) Menyelenggarakan rutinitas kegiatan yang dapat melatih kretifitas anak
- 4) Melatih baca tulis Al-Quran dan baca tulis latin serta berhitung
- 5) Melatih pembiasaan sikap mental yang disiplin, sopan dan menghormati orang lain

3. Data Guru RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Jumlah guru Raudlatul Athfal Miftahul Falah berjumlah tiga guru dengan satu kepala sekolah. Adapun data keadaan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3

Data Guru Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Nama | GTY | Pendidikan Terakhir | Mengajar Kelompok |
|-----------|--------------------------|------------|----------------------------|--------------------------|
| 1. | Isti Munzaiyanah, S.Pd.I | GTY | S1 | Kepala Sekolah |
| 2. | Titik Solekhah, S.Pd | GTY | SI | Kelompok A |
| 3. | Leni Maria Ulfa, S.Pd | GTY | SI | Kelompok B |
| 4. | Almerisyah, S.Pd | GTY | SI | Kelompok A |

Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

4. Data Siswa RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Kegiatan belajar mengajar di Raudlatul Athfal Miftahul Falah tidak terlepas dari peserta didik. Adapun data siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4

Data Siswa Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Kelompok Usia | Kelas | Jumlah |
|---------------|----------------------|--------------|---------------|
| 1. | Usia 4-5 Tahun | A | 11 Anak |
| 2. | Usia 5-6 Tahun | B | 14 Anak |
| Jumlah | | | 25 Anak |

Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

5. Struktur Organisasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Dalam suatu lembaga perlu adanya stuktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka semua anggota dapat mengeahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah seperti pada Gambar 2.2

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah

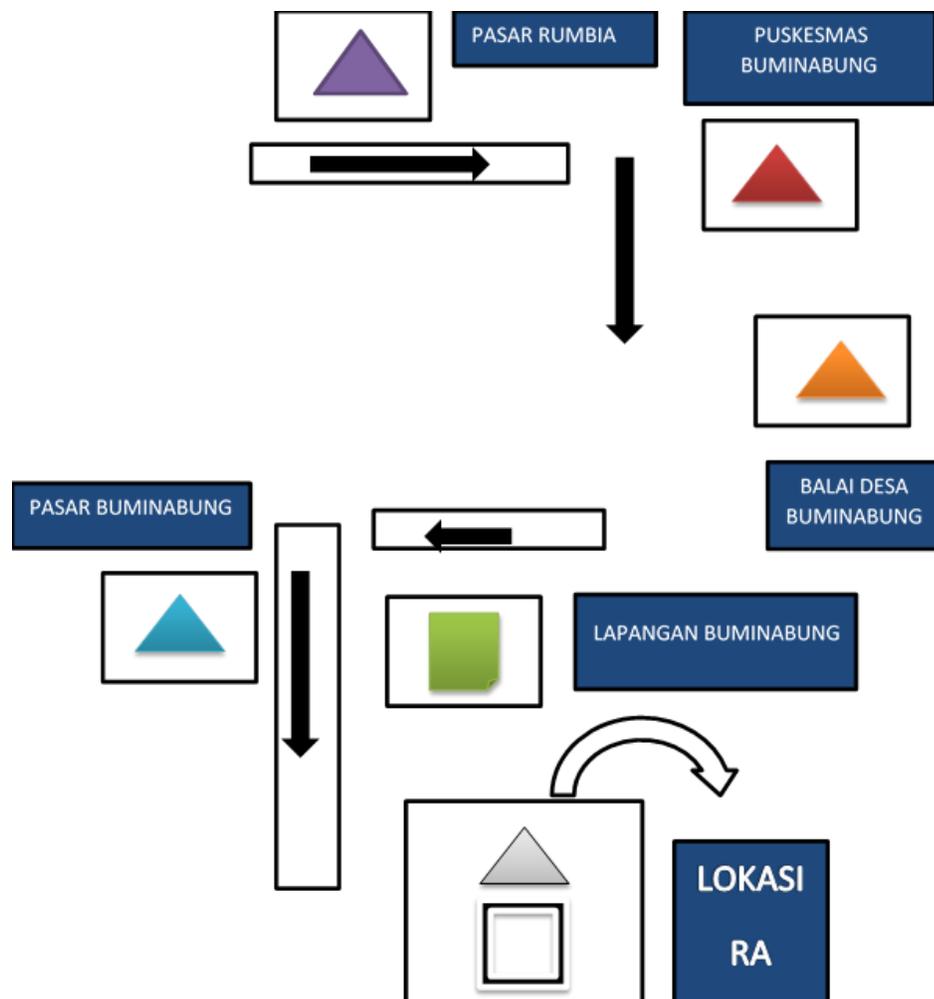


Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

6. Denah Lokasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung beralamat di Jl. Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Adapun denah lokasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah seperti pada Gambar 2.2 sebagai berikut:

Gambar 2.3
Denah Lokasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah



Sumber: Dokumentasi Raudlatul Athfal Miftahul Falah Bumi Nabung

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dengan tujuan untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh dengan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak untuk itu lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Salah satunya yaitu kreativitas anak. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung, yaitu:

”Penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak. Contohnya yaitu pada kegiatan membuat kapal, ikan, rumah. Pada kegiatan ini imajinasi anak dilatih untuk menciptakan dan melipat bagaimana bentuk kapal tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut serta membuat kapal, ikan, rumah dengan mempraktekkan dan melipat bersamaan dengan anak agar bisa membuat bentuk tersebut.”(W.F.I/KS.IM/08.04.2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala RA, bahwa penggunaan kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung sudah berjalan dengan baik dan kreativitas anak pun mengalami perkembangan. Terdapat banyak sekali kegiatan kreativitas yang dilakukan di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Berdasarkan observasi di dalam proses kegiatan pun anak diberikan kebebasan dalam berkreasi. Guru menerangkan dan memberi contoh satu persatu dalam melipat agar anak bisa sempurna membuat suatu bentuk. Guru dengan sabar dan teliti memperhatikan hasil lipatan anak-anak.

Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mempercepat proses penyerapan materi pembelajaran oleh anak. Untuk itu perlu adanya pemilihan metode yang tepat digunakan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami, sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung bahwa:

“Anak sudah mulai tertarik pada kegiatan. Sejak awal dikenalkan kegiatan pun anak sudah antusias untuk mendengarkan ya walaupun masih terdapat beberapa anak yang kurang tertarik”.(W/K.S/FI.I/8-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala RA bahwa anak sudah mulai tertarik pada kegiatan melipat kertas. Sejak awalnun dikenalkan anak sudah antusias untuk mendengarkan walaupun masih terdapat beberapa anak yang masih belum tertarik.

Berdasarkan observasi ketertarikan anak terhadap aktivitas melipat origami terletak pada keragaman warna pada kertas tersebut serta model hasil lipatan yang merupakan karya seni yang menyenangkan. Kunci dari anak kreatif yaitu ada pada guru. Guru perlu melakukan inovasi pada setiap kegiatan baik itu pada kegiatannya maupun medianya. Hal ini berguna agar anak tidak merasa bosan dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah RA, yaitu:

“Untuk mengembangkan kreativitas anak, guru mencari ide dengan *sharing* ke guru-guru lain. Terkadang kamipun mencari ide melalui gogle. Sebelum itu, saya perlu memahami dulu apa yang anak sukai atau apa yang sedang *trend* saat ini. Tapi tetap sama dengan tema kegiatan”.(W/K.S/FI.I/8-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala RA diketahui bahwa dalam mengembangkan kreativitas anak, guru di RA Miftahul Falah Bumi Nabung mencari ide-ide dengan cara bertukar pikiran dengan guru-guru lain. Selain itu terkadang gurupun mencari ide dari gogle. Hal ini dilakukan agar anak merasa tertarik pada kegiatan yang akan dilakukan karena lebih bervariasi.

Berdasarkan observasi dalam menentukan kegiatan guru menyesuaikan dengan apa yang sedang trend pada saat itu. Gurupun menyesuaikan dengan kesukaan mayoritas anak. anakpun merasa tertarik dan materi yang disampaikan pun cepat dipahami oleh anak.

Penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan fungsi metode sendiri yaitu mempercepat tersampainya materi yang akan disampaikan guru kepada anak, sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung bahwa:

“Pemanfaatan metode melipat origami dapat mengasah kreativitas dan bakat anak. Metode melipat kertas ini juga dapat meningkatkan kreativitas gurunya Selain itu sekolah pun sudah memberikan fasilitas berupa berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seperti menggambar, mewarnai, maupun kegiatan hasta karya.”.(W/K.S/FI.I/8-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala RA bahwa pemanfaatan metode melipat origami dapat mengasah kreativitas dan bakat anak. Metode melipat kertas ini juga dapat meningkatkan kreativitas gurunya. Selain itu sekolah pun sudah memberikan fasilitas berupa berbagai

macam kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seperti menggambar, mewarnai, maupun kegiatan hasta karya.

Berdasarkan observasi anak kelompok B sudah diberikan fasilitas berupa berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seperti menggambar, mewarnai, maupun kegiatan hasta karya. Namun ada yang sebagian anak yang kreativitasnya masih belum berkembang sesuai harapan.

Teknik pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yaitu bermain sembari belajar. Bermain merupakan pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini. Bermain dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dengan bermain dapat memberikan kesenangan pada anak terhadap belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Kelompok B , yaitu:

“Respon anak terhadap kegiatan melipat origami ini sangat antusias karena disamping itu anak bisa menikmati hasil karyanya sendiri dan hasil karya tersebut pun langsung dibawa pulang”.(W/G.K.B/FI.I/9-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Kelompok B bahwa, Respon anak terhadap kegiatan melipat origami ini sangat antusias karena disamping itu anak bisa menikmati hasil karyanya sendiri dan hasil karya tersebut pun langsung dibawa pulang, selain itu melipat kertas sesuai dengan intruksi juga mengembangkan kemampuan untuk menemukan solusi dalam mengubah kertas menjadi bentuk yang diinginkan.

Berdasarkan observasi respon anak terhadap origami sangat baik ketika anak tersebut membuat bentuk yang diinginkan dan pada saat tahap akhir menjadi sebuah karya anak langsung berteriak untuk meminta izin untuk dibawa pulang.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orangtua anak Kelompok B, yaitu:

“Anak sangat senang sekali karena kegiatan dari melipat origami ini. Pada saat saya menjemput, tanpa saya tanya anak langsung bercerita tentang kegiatan hari itu dan langsung memamerkan karyanya. Dirumahpun hasil karyanya diminta untuk ditempel didinding kamar”.(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh guru kelompok B dan orangtua anak kelompok B diketahui bahwa respon anak terhadap kegiatan pengembangan kreativitas dari melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung ini sangat antusias sekali. Dilihat dari awal pengenalan kegiatan, anak sudah langsung fokus terhadap guru. Bahkan hingga menjadi hasil karya anak sangat menikmati kegiatan. Tidak jarang anak meminta hasil karya yang dibuat untuk dibawa pulang.

Berdasarkan observasi setelah anak pulangpun, mereka dengan nada antusias menceritakan kepada orangtuanya tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan menunjukkan hasil karyanya dan memintanya untuk dipajang dirumah.

2. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Kreativitas merupakan suatu pondasi yang dimiliki setiap anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Walaupun memang tingkat kreativitasnya berbeda-beda. Dalam upaya mengembangkan kreativitas tersebut tentu terdapat faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitasnya.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terpenuhi semua komponen yang berkaitan dengan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut yaitu berkaitan dengan faktor pendukung berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam pengembangan kreativitas anak melalui melipat origami di RA Mifahul Falah Bumi Nabung yaitu ketersediaan sarana dan media yang mendukung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kepala sekolah RA, yaitu:

“Untuk mengembangkan kreativitas anak diperlukan sarana yang memadai. Salah satunya yaitu media yang mendukung dan bervariasi. Contohnya yaitu kertas origami. Kertas origami sendiri memiliki banyak macamnya. Jadi kertas origami yang bervariasi itu dapat dibuat media yang bermacam-macam juga”.(W/K.S/FL.I/8-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah RA dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana yang memadai dapat mendukung pengembangan kreativitas anak. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang perlu ada pada pembelajaran untuk anak usia dini. Media pembelajaran dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih cepat

tersampaikan kepada anak. Melipat origami pun beraneka ragam warna sehingga dapat dikreasikan menjadi bermacam-macam media.

Berdasarkan observasi sekolah RA Miftahul Falah Bumi Nabung sudah menggunakan bantuan pembelajaran dengan sarana yang mendukung yaitu media pembelajaran, agar anak tidak gampang bosan dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Selain sarana yang memadai, faktor pendukung lainnya adalah peran serta guru dan juga orangtua. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok B, yaitu:

“Banyak faktor yang mendukung perkembangan kreativitas anak yaitu peran serta guru dan juga orangtua. Peran orangtua pun sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak karena akan kurang optimal jika hanya stimulus dari guru saja. Sedangkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah”.(W/G.K.B/FI.I/9-5-2023).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orangtua anak kelompok B, yaitu:

“Saya sebagai orangtua sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak karena akan kurang optimal jika hanya stimulasi dari guru saja Selain itu saya tidak membatasi apa yang ingin dilakukan anak. Saya membiarkan anak untuk melakukan apa saja.”.(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok B dan orangtua anak kelompok B diketahui bahwa peran serta guru dan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak sangat berpengaruh. Kerjasama

antara guru dan orangtua turut menentukan perkembangan anak secara optimal.

Berdasarkan observasi guru memahami kemampuan setiap anak untuk menentukan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kreativitas. Anak pun tidak hanya membutuhkan stimulasi dari guru namun melainkan dari orangtua juga. Orangtua perlu memperhatikan kegiatan anaknya.

Origami hadir dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna. Origami adalah kegiatan yang bagus untuk anak-anak karena membantu mengasah keterampilan motorik halus. Selain itu, origami membantu mengajari anak semua tentang bentuk serta membangun daya pikir pada anak. Sebagaimana yang ungkapkan oleh guru kelompok B, yaitu:

“Kegiatan melipat origami merupakan kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas serta membangun daya pikir pada anak Selain itu seni melipat kertas ini juga bermanfaat untuk orang dewasa, diantaranya meningkatkan konsentrasi, kreativitas, serta mempertajam daya ingat.”.(W/G.K.B/FL.I/9-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok B bahwa Kegiatan melipat origami merupakan kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas serta membangun daya pikir pada anak. Selain itu seni melipat kertas ini juga bermanfaat untuk orang dewasa, diantaranya meningkatkan konsentrasi, kreativitas, serta mempertajam daya ingat. Selain itu kertas lipat yang digunakan ketika proses melipat bisa jadi salah satu stimulus yang baik karena langsung menyentuh jari tangan.

Berdasarkan observasi kegiatan melipat origami bermanfaat juga untuk orang dewasa tentunya pada guru, diantaranya meningkatkan konsentrasi pada saat mengajar, kreativitas yang menciptakan media bervariasi, serta mempertajam daya ingat.

Seni melipat origami dapat meningkatkan imajinasi dan kebahagiaan anak. Anak dapat membayangkan apa yang akan mereka bentuk dengan kertas origaminya sehingga membantu mendorong daya imajinasi dan kreativitasnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok B, yaitu:

“Caranya guru perlu menciptakan kegiatan yang bervariasi yang didalamnya dapat mengasah imajinasi anak. Jika anak belum menunjukkan bakat atau kreativitasnya, tidak perlu terlalu memaksa karena semua butuh proses dan waktu.”.(W/G.K.B/FI.I/9-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok B bahwa guru perlu menciptakan kegiatan yang bervariasi yang didalamnya dapat mengasah imajinasi anak. Jika anak belum menunjukkan bakat atau kreativitasnya, tidak perlu terlalu memaksa karena semua butuh proses dan waktu. Selain itu anak juga merasa terhibur dan bahagia. Sebab origami adalah kegiatan yang santai dan menenangkan sehingga memungkinkan mereka untuk fokus dari pada mengkhawatirkan hal-hal yang membuat stress.

Berdasarkan observasi anak kelompok B terdapat sebagian yang belum bisa melipat dengan sempurna, tetapi guru disana tidak memaksa anak harus bisa. Guru akan terus mencoba melatih perlahan-lahan agar anak tersebut tidak dalam keadaan tertekan.

Metode melipat origami juga melatih kemampuan motorik halus serta koordinasi antara mata dan tangan anak. Hal ini disebabkan melipat origami, seluruh bagian tubuh akan bekerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok B, yaitu:

“Melipat kertas origami sangat bagus digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak karena dalam kegiatan ini seluruh indera anak bekerja. Melalui kombinasi warna dan berbagai ukuran kertas, anak menjadi lebih kreatif dan selektif dalam membuat bentuk”.(W/G.K.B/FI.I/9-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B bahwa Melipat kertas origami sangat bagus digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak karena dalam kegiatan ini seluruh indera anak bekerja. Melalui kombinasi warna dan berbagai ukuran kertas, anak menjadi lebih kreatif dan selektif dalam membuat bentuk

Berdasarkan observasi ketika membuat origami, anak menggunakan jari tangannya untuk membentuk suatu objek dari kertas lipat. Saat melipat origami, mata dan tangan anak memerlukan koordinasi yang baik untuk menciptakan suatu bentuk. Selain itu, ketangkasan juga diperlukan agar origami dapat terbentuk dengan cepat.

3. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Adapun faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas anak yaitu faktor internal atau yang berasal dalam diri anak seperti tingkat kemampuan, minat serta kondisi setiap anak yang berbeda-beda. Sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah RA, yaitu:

”Cara orangtua mendidik anak di rumah yang terlalu banyak melarang dan cuek terhadap perkembangan kreativitas anak juga. Perlu adanya penguatan oleh orangtua juga dirumah serta dukungan agar anak semangat dalam melakukan kegiatan ya yang berkaitan dengan kreativitas anak.”(W/K.S/FI.I/8-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah RA dapat diketahui bahwa faktor yang menghambat perkembangan kreativitas anak di RA Miftahul Falah Bumi Nabung selain dari dalam diri anak yaitu cara mendidik anak oleh orangtua yang terlalu banyak melarang dan kurang memberikan kebebasan kepada anak. Orangtua yang terlalu cuek terhadap perkembangan anakpun dapat menghambat perkembangan kreativitas anak.

Berdasarkan observasi kondisi anak yang meliputi kondisi jasmani dan rohani pun mempengaruhi pengembangan kreativitas. Anak dengan kondisi sakit, tidak sarapan atau suasana hatinya sedang tidak baik dapat mengganggu perhatian anak pada saat kegiatan pembelajaran. Anak menjadi sulit memusatkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukan. Perasaan kurang percaya diri dalam menuangkan ide maupun gagasan pada saat kegiatan pengembangan kreativitas juga dapat menghambat perkembangan menjadi kurang optimal. Sebagaimana yang diungkapkan guru kelompok B, yaitu:

“Faktor Penghambat dari pengembangan kreativitas yaitu berasal dari dalam diri anak sendiri. Kemampuan, minat, serta kondisi setiap anak dikelas berbeda-beda. Terkadang ada anak yang tidak fokus, ada anak yang percaya diri, ada juga yang pemalu”.(W/G.K.B/FI.I/9-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelompok B dapat diketahui bahwa faktor penghambat pengembangan kreativitas anak melalui

melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri anak. Kemampuan setiap anak pun berbeda-beda. Anak yang memiliki kemampuan yang tinggi biasanya ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi pula dalam belajar.

Berdasarkan observasi hal ini dapat dilihat pada saat awal pengenalan kegiatan oleh guru. Perbedaan kemampuan pada saat anak menjadikan guru harus berinovasi menyesuaikan kegiatan dengan tingkat kemampuan anak. Sebagaimana yang diungkapkan orangtua anak kelompok B, yaitu:

“Hambatannya mood anak terkadang baik, terkadang sedang tidak baik. Ketika mood anak sedang tidak baik maka dia akan menjadi pemalas ketika saya suruh belajar dirumah. Seperti contohnya mewarnai, menggambar, menggunting, melipat. Jadi ini salah satu yang menjadi hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas anak”.(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua anak kelompok B bahwasanya yang menjadi hambatan pengembangan kreativitas anak itu dari mood anak yang terkadang sedang baik terkadang sedang tidak baik. Ketika mood anak sedang tidak baik maka dia akan menjadi pemalas ketika saya suruh belajar dirumah. Seperti contohnya mewarnai, menggambar, menggunting, melipat. Jadi ini salah satu yang menjadi hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas anak.

Berdasarkan observasi mood anak bisa disebabkan oleh banyak faktor, misalnya karena ia kelelahan, stress, atau ketika ia sedang merasa cemas. Oleh sebab itu sebagai orangtua harus pandai menjaga mood anak agar anak selalu semangat dalam belajar.

Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui seni origami sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang, misalnya kreativitas berpengaruh terhadap gagasan-gagasan seseorang, pemecah terhadap suatu permasalahan, serta berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh orangtua anak kelompok B, yaitu:

“Iya, penggunaan metode origami dapat mengembangkan kreativitas anak, contohnya anak sehabis pulang sekolah membuat pesawat dari kertas dan saya bangga dengan hasil karyanya”.(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua anak kelompok B bahwasanya penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak, karena usia dini merupakan golden age yakni usia emas yang merupakan pondasi bagi perkembangan diusia selanjutnya.

Berdasarkan observasi membentuk sesuatu dari origami perlu melewati tahapan dan proses tahapan, mengajari anak untuk tekun, sabar serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh orangtua anak kelompok B, yaitu:

“Caranya guru harus telaten mengajari anak satu persatu lipatan guna untuk hasil karya yang bagus, dan selalu memberikan pujian jika anak sudah berhasil membuat origami karena cara itu akan membuat anak terdorong untuk berimajinasi.”.(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua anak kelompok B, bahwa guru harus telaten dalam mengajari anak satu persatu lipatan guna untuk hasil karya yang bagus, dan selalu memberikan pujian jika anak sudah

berhasil membuat origami karena cara itu akan membuat anak terdorong untuk berimajinasi. Ketika berhasil menciptakan sesuatu dari tangan mungil mereka, suatu kebanggaan dan kepuasan tersendiri bagi anak-anak.

Berdasarkan observasi melipat origami membutuhkan ketelitian yang tinggi, karena jika tidak, kita tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai. Disinilah origami melatih anak untuk berhati-hati dan teliti disetiap langkahnya. Origami sangat baik untuk meningkatkan kreativitas anak karena dengan belajar seni melipat, anak akan belajar banyak hal, karena disetiap tahapannya mempunyai manfaat yang besar untuk anak. Sebagaimana yang diungkapkan orangtua anak kelompok B, yaitu:

“Menurut saya melipat origami sangat baik untuk meningkatkan kreativitas anak saya karena bisa melatih kemampuan anak saya dalam berfikir. Contohnya ketika anak akan membuat suatu bentuk mainan meski contoh dan petunjuknya tersedia anak biasanya akan tetap berfikir tentang bagaimana melipat kertas yang benar.”(W/O.T/FI.I/11-5-2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua anak kelompok B bahwasanya melipat origami sangat baik untuk meningkatkan kreativitas anak saya karena bisa melatih kemampuan anak saya dalam berfikir. Contohnya ketika anak akan membuat suatu bentuk mainan meski contoh dan petunjuknya tersedia anak biasanya akan tetap berfikir tentang bagaimana melipat kertas yang benar. Keterampilan origami adalah suatu kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas anak, serta membangun daya ingat anak, serta membangun daya imajinasi anak.

Berdasarkan observasi melipat origami bermanfaat untuk berimajinasi, membangun daya ingat karena ketika anak akan membuat suatu bentuk mainan meski contoh dan petunjuknya tersedia anak biasanya akan tetap berfikir tentang bagaimana melipat kertas yang benar.

C. Pembahasan

Setelah ditemukan data yang diinginkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis temuan hasil penelitian tentang pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif baik data itu diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data-datanya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kegiatan Melipat Origami dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Perkembangan kreativitas perlu dipupuk sejak usia dini. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup anak di masa yang akan datang. Seiring berkembangnya zaman tidak dipungkiri pula diperlukan generasi penerus bangsa yang kreatif dengan segala ide dan penemuan baru. Setiap anak memiliki kreativitas namun hanya saja tingkat kreativitasnya yang berbeda-beda.

Kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya ataupun

memperbaharui sesuatu yang ada sebelumnya yang berupa gagasan, ide, hasil karya dan menemukan yang yang baru.³¹ Bahwa menjadi kreatif memiliki arti penting bagi anak, karena dapat menambah ilmu pada permainannya. Jika kreativitas bisa menjadi permainan yang menyenangkan maka anak akan merasa puas dan kreativitas dapat membantu anak memperoleh keberhasilan dibidang yang bearti baginya.³²

Ketika peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran, pada awal pembelajaran guru melakukan kegiatan pembuka sebagaimana mestinya seperti memberikan salam pembuka, mengabsen, dan menanyakan kabar setiap anak. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum memasuki kelas, anak-anak berbaris terlebih dahulu di depan kelas.

Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mempercepat proses penyerapan materi pembelajaran oleh anak. Untuk itu perlu adanya pemilihan metode yang tepat digunakan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami.

Media secara umum merupakan alat bantu proses belajar mengajar yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan keterampilan sehingga dapat mendorong proses terjadinya

³¹Tri Yulianti Rosana, *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, 2252 (Jurnal EMPOWERMENT 4, 2014).h.17

³²Kuntum Khairah Umah and Rakimahwati, *Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib Di Taman Kanak-Kanak*, 1 (Aulad: Journal on Early Childhood 4, 2021).h.29

belajar mengajar dan dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru, membangkitkan motivasi, merangsang belajar anak, serta bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.³³

Ketertarikan anak terhadap aktivitas melipat origami juga bisa terletak pada keragaman warna pada kertas tersebut serta model hasil lipatan yang merupakan karya seni yang menyenangkan. Kunci dari anak kreatif yaitu ada pada guru. Guru perlu melakukan inovasi pada setiap kegiatan baik itu pada kegiatannya maupun medianya. Hal ini berguna agar anak tidak merasa bosan dalam belajar.

Penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan fungsi metode sendiri yaitu mempercepat tersampainya materi yang akan disampaikan guru kepada anak.

Teknik pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yaitu bermain sembari belajar. Bermain merupakan pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini. Bermain dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dengan bermain dapat memberikan kesenangan pada anak terhadap belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas anak di RA Miftahul Falah Bumi Nabung berjalan dengan baik. Salah satunya yaitu dengan melipat origami. Origami dipilih karena dapat melatih motorik

³³Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intansari Meilani, *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 2 (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 3, 2018).

halus anak serta mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan menemukan solusi.

2. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Dalam suatu proses belajar mengajar akan selalu ada hal-hal yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran. Untuk itu guru harus mampu memanfaatkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran untuk meminimalisir faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

Sarana yang ada di RA Miftahul Falah Bumi Nabung merupakan faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas anak. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pihak sekolah memiliki sarana berupa media pembelajaran yang cukup memadai. Untuk meminimalisir kekurangan media, guru menggunakan media kertas origami yang bermacam-macam manfaatnya.

Penggunaan media dapat mendukung pengembangan kreativitas anak secara optimal. Anak dapat berkreasi dan mengeksplor segala sesuatu secara langsung. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat anak dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu anak menjadi merasa senang terhadap kegiatan. Pemilihan media yang tepat dapat mempercepat perkembangan kreativitas anak.

Faktor pendukung lainnya adalah peran guru dengan orangtua. Disekolah guru terlebih dahulu perlu memahami tingkat kreativitas dan keinginan anak. Selain itu guru dapat menentukan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tingkat capaian perkembangan anak. Guru perlu memberikan fasilitas yang menunjang dan mendorong kegiatan kreativitas anak. Pemilihan kegiatan yang sedang *trend* juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Di samping itu, orangtua juga perlu memberikan stimulus dirumah. Dengan begitu maka perkembangan kreativitas anak akan berkembang semakin optimal.

Origami hadir dalam berbagai bentuk, ukuran, dan warna. Origami adalah kegiatan yang bagus untuk anak-anak karena membantu mengasah keterampilan motorik halus. Selain itu, origami membantu mengajari anak semua tentang bentuk serta membangun daya pikir pada anak.

Motorik halus adalah kemampuan seseorang anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan memusatkan perhatian semakin muda anak, semakin lama waktu yang dibutuhkan unruk berkonsentrasi pada kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus. Peningkatan keterampilan motorik halus di TK dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan koordinasi mata dan tangan. Pembelajaran motorik disekolah berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan.³⁴

³⁴Herpita Siburian, Jurnal Handayani (JH), *Penerapan Kegiatan Melipat Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ST. Antonius-2*, vol. 6, 1, 2016.h.100

Seni melipat origami dapat meningkatkan imajinasi dan kebahagiaan anak. Anak dapat membayangkan apa yang akan mereka bentuk dengan kertas origaminya sehingga membantu mendorong daya imajinasi dan kreativitasnya. Metode melipat origami juga melatih kemampuan motorik halus serta koordinasi antara mata dan tangan anak. Hal ini disebabkan melipat origami, seluruh bagian tubuh akan bekerja.

Teknik melipat kertas merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan, serta konsentrasi. Teknik melipat pada kegiatan ini sebaiknya dipandu oleh dua orang pendidik. Satu\ orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkahsatu persatu secara keseluruhan.³⁵

3. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Selain faktor pendukung yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat juga faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan kreativitas anak di RA Miftahul Falah Bumi Nabung yaitu faktor internal atau yang berasal dalam diri anak seperti tingkat kemampuan, minat serta kondisi setiap anak yang berbeda-beda.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala tersebut yaitu dengan memperhatikan

³⁵Sumantri,Sobariyah, dkk, *Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak*, vol. 4, 2 (e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2016).

kemampuan setiap anak terlebih dahulu sebelum menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Guru pun melakukan inovasi terhadap kegiatan maupun media yang digunakan.

Perkembangan kreativitas anak akan optimal jika mendapatkan dorongan dari orangtua. Orangtua perlu melakukan penguatan stimulus terhadap perkembangan kreativitas anak dirumah. Orangtua pun perlu memberikan kebebasan kepada anak namun tetap perlu adanya pengawasan dan dampingan. Membentuk sesuatu dari origami perlu melewati tahapan dan proses tahapan, mengajari anak untuk tekun, sabar serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.

Melipat origami membutuhkan ketelitian yang tinggi, karena jika tidak, kita tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai. Disinilah origami melatih anak untuk berhati-hati dan teliti disetiap langkahnya. Origami sangat baik untuk meningkatkan kreativitas anak karena dengan belajar seni melipat, anak akan belajar banyak hal, karena disetiap tahapannya mempunyai manfaat yang besar untuk anak. Kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan maupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.³⁶

³⁶Euis Kurniati Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung menunjukkan hasil yang baik. Penggunaan media khususnya origami memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan kreativitas anak. Salah satunya yaitu dengan melipat origami. Origami dipilih karena dapat melatih motorik halus anak serta mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan menemukan solusi.
2. Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas anak melalui melipat kertas origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung adalah sarana yang mendukung berupa media pembelajaran dan peran guru serta orangtua yang baik. Salah satunya yaitu media yang mendukung dan bervariasi. Contohnya yaitu kertas origami. Kertas origami sendiri memiliki banyak macamnya. Jadi kertas origami yang bervariasi itu dapat dibuat media yang bermacam-macam juga.

3. Faktor Penghambat dari pengembangan kreativitas yaitu berasal dari dalam diri anak sendiri. Kemampuan, minat, serta kondisi setiap anak dikelas berbeda-beda. Terkadang ada anak yang tidak fokus, ada anak yang percaya diri, ada juga yang pemalu.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penggunaan melipat origami dapat dijadikan alternative untuk kegiatan pengembangan kreativitas anak.
2. Diharapkan pihak sekolah kembali menambah sarana yang dapat mendukung perkembangan kreativitas anak.
3. Guru hendaknya selalu memberikan dukungan kepada anak untuk selalu semangat dalam belajar dan berusaha bekerjasama dengan orangtua anak dalam mengembangkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, Asrori, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Anisah, Nur. *Dalam Mahir Membuat Origami Bentuk Binatang*. Jakarta: DeMedan, 2009.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Chamdana. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Peserta Didik Kelompok B Di Raudlatul Athfal Nurul Ulum Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Chatib, Munif. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro, 2013.
- Dewinta, Putri, Lila. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Origami Pada Siswa Sekolah Dasar*. Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Malang, Malang, 2017.
- Haryanti, Rica, Marzuki, M. Syukri. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Kertas Origami*. Pontianak: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2014.
- Hasanah, Uswatun. *Dalam Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. 1st ed. Vol. 5. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2016.
- Hirai, Maya. *Origami Untuk Anak PAUD, TK, & SD*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2014.
- Holis, Ade. *Peranan Keluarga/ Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Vol. 01 No. 01. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Holis, 2007.
- Ichigo. *Jago Membuat Origami*. Jakarta Timur: Dunia Anak.
- Imani, Khairani, Larasati. *Analisis Origami Dalam Interaksi Sosial Masyarakat*. Vol. 3 No 1. Jurnal Seni Rupa dan Desain, 2017.

- Kemendiknas. *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*. Jakarta: Depdiknas, 2013.
- Kusumaningrum, Dyah, Aprilia. *Efektifitas Penggunaan Kertas Lipat (Origami) Dalam Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*. Yogyakarta: Jurnal Fakultas Psikologi, 2013.
- Khairah, Umah, Kuntum, Rakimahwati. *Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib Di Taman Kanak-Kanak*. 1. Aulad: Journal on Early Childhood 4, 2021.
- Mahardika, Pratiwi, Inesa, Tri, Rini Intansari Meilani. *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 2. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 3, 2018.
- Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Renaka Cipta, 2012.
- Moleong, Lex J.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pamadhi, Hajar. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Tentang Perkembangan Anak*.
- Permatasari, Indah. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami*. Lampung, 2010.
- Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Rachmawati, Yeni, Kurniati, Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmawati, Badriah. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Rahmawati, Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2012.

- Respitawulan, dkk. "*Konstruksi Origami Sebagai Strategi Pembelajaran Matematika Untuk Anak Usia Dini.*" Prosiding SNaPP 2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora.
- Rosana, Yulianti Tri. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.* 2252. Jurnal EMPOWERMENT 4, 2014.
- Saebani, Ahmad, Beni. *Metode Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Salsabilla, Cindy. *Seni Melipat Kertas Origami Untuk: Taman Kanak-Kanak.* Surabaya: Serba jaya, 2013.
- Siburian, Herpita, Jurnal Handayani (JH). *Penerapan Kegiatan Melipat Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ST. Antonius-2.* Vol. 6. 1, 2016.
- Sumantri, Sobariyah, dkk. *Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak.* Vol. 4. 2. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2016.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak.* Jakarta: Kencana, 2016.
- Wahyudin. *Dalam A to Z Anak Kreatif.* Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Outline

OUTLINE**IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Melipat Origami
 - 1. Definisi Melipat Origami
 - 2. Seni Melipat Origami

3. Tujuan dan Manfaat Origami
 4. Langkah-langkah Penerapan Melipat Kertas Origami
- B. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini
 2. Ciri-ciri Kreativitas
 3. Komponen Pokok Kreativitas
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas
- C. Metode Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Lokasi Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Terbentuknya RA Miftahul Falah Bumi Nabung
 2. Visi dan Misi RA Miftahul Falah Bumi Nabung
 3. Data Guru RA Miftahul Falah Bumi Nabung
 4. Data Siswa RA Miftahul Falah Bumi Nabung
 5. Stuktur Organisasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung
 6. Denah Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
 1. Implementasi Kegiatan Melipat Origami dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

2. Faktor Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.
3. Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons
NIP.197406071998032002

Metro, 29 Maret 2023

Mahasiswa Ybs



Lutvia Eviana
NPM.1901042005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

A. OBSERVASI

Observasi peneliti di gunakan untuk mengamati dan mencatat segala informasi yang berkaitan dengan Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung.

Lembar Observasi Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Aspek Observasi | Hasil Observasi | | Interpretasi |
|----|--|-----------------|--------------|--------------|
| | | Ada | Tidak Ada | |
| 1. | Pemahaman Bentuk Geometri dengan Menggunakan Origami | ✓ | | |
| 2. | Kegiatan yang di Lakukan Anak Melipat Kertas Lebih dari Satu Lipatan | ✓ | | |
| 3. | Model Pengembangan Kegiatan Melipat Origami | ✓ | | |
| 4. | Alat Peraga Edukatif (APE) | ✓ | | |
| 5. | Penggunaan Metode Melipat Origami dalam Pembelajaran | ✓ | | |

B. WAWANCARA

1. Wawancara Kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung untuk mengumpulkan data tentang “Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

| No | Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan |
|----|---|--|--|
| 1. | Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Pengembangan kreativitas anak usia dini 2. Pengertian origami 3. Tujuan dan Manfaat Origami 4. Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? 2. Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? 3. Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 4. Apa saja hal-hal yang mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 5. Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung melalui metode melipat origami? 6. Bagaimana pendapat anda mengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? |

2. Wawancara Guru Kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung untuk mengumpulkan data tentang “Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”.

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

| No | Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan |
|----|---|--|--|
| 1. | Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Pengembangan kreativitas anak usia dini 2. Pengertian origami 3. Tujuan dan Manfaat Origami 4. Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? 2. Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? 3. Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 4. Apa saja hal-hal yang mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 5. Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung melalui metode melipat origami? 6. Bagaimana pendapat anda mengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? |

3. Wawancara Orang Tua untuk mengumpulkan data tentang “Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”.

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

| No | Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan |
|----|---|--|--|
| 1. | Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Pengembangan kreativitas anak usia dini 2. Pengertian origami 3. Tujuan dan Manfaat Origami 4. Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 1. Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? 2. Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? 3. Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 4. Apa saja hal-hal yang mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? 5. Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung melalui metode melipat origami? 6. Bagaimana pendapat anda mengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? |

4. DOKUMENTASI

a. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
2. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

b. Pedoman Dokumentasi

| No. | Objek Dokumentasi | Hasil | |
|-----|--|-------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1. | Sejarah berdirinya RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 2. | Visi dan Misi RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 3. | Struktur organisasi RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 4. | Data pendidik RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 5. | Data peserta didik RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 6. | Keadaan sarana dan prasarana RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |
| 7. | Keadaan guru di RA Miftahul Falah Bumi Nabung | ✓ | |

Dosen Pembimbing

Metro, 29 Maret 2023

Mahasiswa Ybs



Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons
NIP.197406071998032002



Lutvia Eviana
NPM.1901042005

2. Hasil Wawancara

**DATA HASIL WAWANCARA
RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG**

1. Wawancara Kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung**Identitas Informan**

Responden : Ibu Isti Munzaiyanah,S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin/ 08 Mei 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala RA Miftahul Falah

| No | Item Pertanyaan | Informan | Jawaban |
|----|---|----------------------|--|
| 1. | Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? | W/K.S/FI.I/08-5-2023 | Iya, penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak. Contohnya yaitu pada kegiatan membuat kapal. Pada kegiatan ini imajinasi anak dilatih untuk menciptakan dan melipat bagaimana bentuk kapal tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut serta membuat kapal dengan mempraktekan dan melipat kapal bersamaan dengan anak agar bisa membuat kapal tersebut. |
| 2. | Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? | | Anak sudah mulai tertarik pada kegiatan. Sejak awal dikenalkan kegiatan pun anak sudah antusias untuk mendengarkan ya walaupun masih terdapat beberapa anak yang kurang tertarik. |
| 3. | Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul | | Iya ada, cara orangtua mendidik anak di rumah yang terlalu banyak melarang dan cuek terhadap perkembangan anak dapat menghambat |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | Falah Bumi Nabung? | | perkembangan kreativitas anak juga. Perlu adanya penguatan oleh orangtua serta dukungan agar anak semangat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas anak. |
| 4. | Apa saja hal-hal yang mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Untuk mengembangkan kreativitas anak diperlukan sarana yang memadai. Salah satunya yaitu metode yang mendukung dan bervariasi. Contohnya yaitu kertas origami. Kertas origami sendiri memiliki banyak manfaatnya. Jadi dari kertas origami yang bervariasi itu dapat dibuat media yang bermacam-macam juga. |
| 5. | Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Dalam mengembangkan kreativitas anak, guru mencari ide dengan <i>sharing</i> ke guru-guru lain. Terkadang guru mencari ide melalui gogle. Sebelumnya perlu dipahami terlebih dahulu apa yang anak sukai atau apa yang sedang <i>trend</i> saat ini. Tapi tetap sesuai dengan tema kegiatan. |
| 6. | Bagaimana pendapat anda mengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? | | Pemanfaatan metode melipat kertas origami dapat mengasah kreativitas dan bakat anak. Metode melipat kertas ini juga dapat meningkatkan kreativitas gurunya. Selain itu sekolah pun sudah memberikan fasilitas berupa berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seperti menggambar, mewarnai, maupun kegiatan hasta karya. |

2. Wawancara Guru Kelas Kelompok B RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Identitas Informan

Responden : Ibu Leni Maria Ulfa, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Mei 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Item Pertanyaan | Informan | Jawaban |
|----|--|----------------------|---|
| 1. | Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? | W/K.S/FL.I/09-5-2023 | Kegiatan melipat origami merupakan kegiatan yang sangat baik untuk merangsang kreativitas serta membangun daya pikir pada anak. Selain itu seni melipat kertas ini juga bermanfaat untuk orang dewasa, diantaranya meningkatkan konsentrasi, kreativitas, serta mempertajam daya ingat. |
| 2. | Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? | | Respon anak terhadap metode melipat origami sangat antusias sekali karena disamping itu hal baru, bentuk dari kegiatan ini juga seperti bermain. Bahkan tidak jarang anak menginginkan hasil karyanya untuk dibawa pulang. |
| 3. | Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Hambatannya yaitu berasal dari dalam diri anak sendiri. Kemampuan, minat, serta kondisi setiap anak dikelas berbeda-beda. Terkadang ada anak yang sangat semangat dalam belajar, ada juga yang tidak fokus. Ada anak yang percaya diri, ada juga yang pemalu. |
| 4. | Apa saja hal-hal yang | | Faktor yang mendukung |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | perkembangan kreativitas anak yaitu peran serta guru dan juga orangtua. Peran orangtua sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak karena kurang optimal jika hanya stimulasi dari guru saja. Sedangkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. |
| 5. | Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Caranya yaitu perlu menciptakan kegiatan yang bervariasi yang didalamnya dapat mengasah imajinasi anak. Jika anak belum menunjukkan bakat atau kreativitasnya, tidak perlu terlalu memaksa karena semua butuh proses dan waktu. |
| 6. | Bagaimana pendapat andamengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? | | Melipat kertas origami sangat bagus digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak karena dalam kegiatan ini seluruh indera anak bekerja. Melalui kombinasi warna dan berbagai ukuran kertas, anak menjadi lebih kreatif dan selektif dalam membuat bentuk. |

3. Wawancara Orangtua Anak Kelompok B RA Miftahul Falah Bumi Nabung

Identitas Informan

Responden : Ibu Nur Khasanah

Hari/Tanggal : Kamis/ 11 Mei 2023

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Teras Sekolah RA Miftahul Falah Bumi Nabung

| No | Item Pertanyaan | Informan | Jawaban |
|----|--|----------------------|--|
| 1. | Apakah penggunaan metode melipat origami dapat mengembangkan kreativitas anak? | W/K.S/FI.I/11-5-2023 | Iya, penggunaan metode origami dapat mengembangkan kreativitas anak, contohnya anak saya sehabis pulang sekolah membuat pesawat dari kertas dan saya bangga dengan hasil karyanya. |
| 2. | Apakah anak sudah menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran dari kertas origami? | | Iya sudah, sehabis pulang sekolah hasil karyanya dipajang di dinding kamar. |
| 3. | Apakah ada hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas melalui metode melipat origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Hambatannya mood anak terkadang baik terkadang sedang tidak baik. Ketika mood anak sedang tidak baik maka dia akan menjadi pemalas ketika saya suruh belajar di rumah. Seperti contohnya mewarnai, menggambar, menggunting, dan melipat. Jadi ini salah satu yang menjadi hambatan dalam kegiatan pengembangan kreativitas anak. |
| 4. | Apa saja hal-hal yang mendukung dalam kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia | | Saya sebagai orangtua sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak karena akan kurang |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | Dini melalui Metode Melipat Origami di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | optimal jika hanya stimulasi dari guru saja. Selain itu saya tidak membatasi apa yang ingin dilakukan anak. Saya membiarkan anak untuk melakukan apa saja. |
| 5. | Bagaimana cara guru mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA Miftahul Falah Bumi Nabung? | | Caranya guru harus telaten mengajari anak satu persatu lipatan guna untuk hasil karya yang bagus, dan selalu memberikan pujian jika anak sudah berhasil membuat origami karena cara itu akan membuat anak terdorong untuk berimajinasi. |
| 6. | Bagaimana pendapat andamengenai melipat origami dalam meningkatkan kreativitas anak? | | Menurut saya melipat origami sangat baik untuk meningkatkan kreativitas anak saya karena bisa melatih kemampuan anak saya dalam berfikir. Contohnya ketika anak akan membuat suatu bentuk mainan meski contoh dan petunjuknya tersedia anak biasanya akan tetap berfikir tentang bagaimana melipat kertas yang benar. |

3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1992/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
Ida Umami (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTVIA EVIANA**
NPM : **1901042005**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **"Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan

skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;

3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP. 19900715 2018011 002

4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0682/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala RA MIFTAHUL FALAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

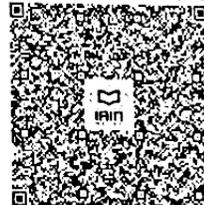
Nama : LUTVIA EVIANA
NPM : 1901042005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK
USIA DINI

untuk melakukan prasurvey di RA MIFTAHUL FALAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

5. Surat Balasan Izin Prasurvey



YAYASAN MIFTAHUL FALAH LAMPUNG TENGAH
 SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0024153.AH.01.04. TGL. 11 MEI 2016
RAUDLATUL ATHFAL (RA) MIFTAHUL FALAH
BUMI NABUNG UTARA KEC. BUMI NABUNG
 NSM: 101218020083 NPSN: 69897599

Alamat: Dusun I Kampung Bumi Nabung Utara Kec. Bumi Nabung, 34157 HP.081369610542

Nomor : 005/RA-MF/BNU/03/2023. Bumi Nabung Utara, 08 Maret 2023.
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Pra-Survey**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : B-0682/In.28/J/TL.01/02/2023 Tanggal 14 Februari 2023 Perihal Izin Prasurvey atas nama:

Nama : **LUTVIA EVIANA**
 NPM : 1901042005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI.**

Dengan ini kami selaku Kepala RA Miftahul Falah Bumi Nabung Utara Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan prasurvey di sekolah kami.

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2039/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTVIA EVIANA
NPM : 1901042005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

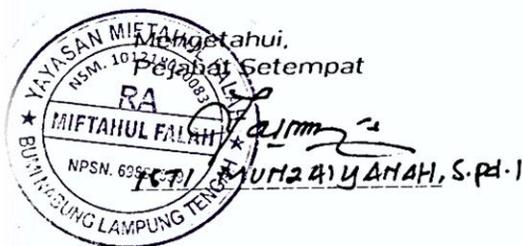
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 196705311993032003



7. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2038/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA RA MIFTAHUL FALAH
 BUMI NABUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2039/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **LUTVIA EVIANA**
 NPM : 1901042005
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Kegiatan Melipat Origami Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 196705311993032003

8. Surat Balasan Izin Research



**YAYASAN MIFTAHUL FALAH LAMPUNG
TENGAH**
SK MENKUMHAM RI NOMOR AHU-0024153.AH.01.04. TGL. 11 MEI 2016
RAUDLATUL ATHFAL (RA) MIFTAHUL FALAH
BUMI NABUNG UTARA KEC. BUMI NABUNG
NSM: 101218020083 NPSN: 69897599

Alamat: Dusun I Kampung Bumi Nabung Utara Kec. Bumi Nabung, 34157 HP.081369610542

Nomor : 006/RA-MF/BNU/03/2023. Bumi Nabung Utara, 10 Mei 2023.
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : B-2038/In.28/D.1/TL.01/05/2023
Tanggal 08 Mei 2023 Perihal izin melaksanakan Research atas nama:

Nama : LUTVIA EVIANA
NPM : 1901042005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Sehubungan perihal tersebut di atas kami memberikan izin untuk pelaksanaan Research dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG"

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah RA Miftahul
Falah

Isti Munzaivanah, S.Pd.I.

9. Surat Bebas Pustaka IAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-755/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUTVIA EVIANA
 NPM : 1901042005
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901042005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan



(Signature)
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

10. Surat Bebas Pustaka Prodi PIAUD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM
 PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA
 MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2023

Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

11. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Satuan : RA Miftahul Falah

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 13 Mei 2023

Semester / Minggu : 2/ 4

Tema / Sub Tema : Alam Semesta/ Pelangi

Kompetensi Dasar : 1.2 – 2.2 – 3.3/4.3 – 3.12/4.12 – 3.15/4.15

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berbaris didepan kelas
2. Doa sebelum dan sesudah belajar
3. Mengabsen
4. Macam-macam benda dalam semesta
5. Bernyanyi lagu “Pelangi-Pelangi”

B. MATERI YANG MASUK DALAM SOP UNTUK PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Memberi salam
3. Mengaji iqro’
4. Menghafal surat pendek

C. ALAT DAN BAHAN

1. Kertas gambar
2. Pewarna makanan
3. Kuas
4. APE

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Doa sebelum belajar
2. Menggambar pelangi dengan kuas
3. Memilih makanan sehat dan tidak sehat dengan memberi bintang
4. Mengenal huruf abjad pada warna merah, kuning, hijau
5. Bermain peran bebas
6. Tepuk pramuka

E. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa
3. Makan

F. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

G. RECANA PENILAIAN

1. Tingkat pencapaian perkembangan anak
2. Ceklis
3. Anekdote

Guru Pendamping Kelas B**Leni Maria Ulfa S.Pd****Mengetahui****Wali Kelas Kelompok 5-6****Titik Solekhah S.Pd****Mengetahui Kepala****RA Miftahul Falah****Isti Munzaiyanah S.Pd.I**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Satuan : RA Miftahul Falah

Hari/Tanggal : Senin/ 8 Mei 2023

Semester / Minggu : 2/ 4

Tema / Sub Tema : Alam Semesta/ Matahari

Kompetensi Dasar : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berbaris didepan kelas
2. Doa sebelum dan sesudah belajar
3. Mengabsen
4. Macam-macam benda dialam semesta
5. Bernyanyi lagu “Matahari Terbenam”

B. MATERI YANG MASUK DALAM SOP UNTUK PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Memberi salam
3. Mengaji iqro’
4. Menghafal surat pendek

C. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar pola matahari
2. Senter
3. Buku gambar
4. Pensil

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Doa sebelum belajar
2. Mengisi pola pada gambar matahari
3. Percobaan membuat cahaya dengan senter
4. Menghitung hasil pengurangan dengan gambar matahari
5. Meniru sajak sederhana

E. ISTIRAHAT

1. Cuci tangan
2. Berdoa

3. Makan

F. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

G. RECANA PENILAIAN

1. Tingkat pencapaian perkembangan anak
2. Ceklis
3. Anekdote

Guru Pendamping Kelas B



Leni Maria Ulfa S.Pd

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok 5-6



Titik Solekhah S.Pd

Mengetahui Kepala

RA Miftahul Falah



Isti Munzaiyanah S.Pd.I

12. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Nama Satuan : RA Miftahul Falah

Tahun Pembelajaran: 2022/2023

Semester/Minggu : 2/ 4

Tema : Alam Semesta

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.4, 2.7, 2.8, 2.10, 3.3/4.3, 3.4/3.4, 3.5/4.5, 3.6/4.6, 3.8/4.8, 3.9/4.9, 3.10/4.10, 3.11/4.11, 3.12/4.12, 2.15/4.15

| ASPEK PERKEMBANGAN | Senin Matahari | Selasa Bintang | Rabu Awan | Kamis Petir | Jumat Bulan | Sabtu Pelangi |
|-----------------------|---|---|--------------------------------------|--|--|---|
| Nilai Agama dan Moral | 1.1 Terbiasa menyetub nama Tuhan sebagai pencipta | 1.1 Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta | 2.13 Tidak curang dalam perkataan | 1.2 Terbiasa saling menghormati | 1.1 Mengucapkan kalimat pujian | 1.2 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya |
| Sosial Emosional | 2.5 Sikap percaya diri | 2.6 Melatih kedisiplinan | 2.7 Sabar menunggu giliran | 2.12 Mencerminkan sikap tanggung jawab | 2.5 Sikap percaya diri | 2.2 Berani tampil di depan |
| Kognitif | 2.2 Fungsi benda matahari | 3.5 Menyelesaikan kegiatan | 3.6-4.6 Mengukur tekstur besar kecil | 3.8-4.8 Sebab akibat kejadian petir | 3.5-4.5 Mengenal benda 2 dimensi, segetiga dan bulat | 2.2 Eksperimen susu pelangi |

| | | | | | | |
|----------------------------|--|--|---|--------------------------------------|--|--|
| Bahasa | 3.10-4.10 Menceritakan kembali apa yang sudah di dengar dan di lihat. | 3.10-4.10 Menceritakan apa yang sudah didengarnya | 3.12-4.12 Mengeja huruf | 3.8-4.8 Membaca gambar | 3.10-4.10 Melakukan beberapa perintah | 3.12-4.12 Menulis huruf p-e-l-a-n-g-i |
| Fisik Motorik Kasar | 3.3-4.3 Terampil dalam menirukan berbagai tarian | 3.3-4.4 Melompat kecil | 3.3-4.3 bergelantungan | 2.1 Menjaga kebersihan lingkungan | 2.1 Mencuci tangan | 3.12-4.12 Meloncat dengan pola |
| Fisik Motorik Halus | 3.3-4.3 mengancingkan | 3.3-4.3 Meronce gambar bintang | 3.3-4.3 Menali sepatu | 3.3-4.3 Menjumpit benda | 3.3-4.3 Menggunting kertas | 3.3-4.3 Menggunting kertas origami |
| Seni | 3.15-4.15 Mewarnai matahari | 3.15-4.15 Stempel dengan jari | 3.15-4.15 Menempel dengan kertas origami | 3.14-4.15 Mewarnai gambar petir | 3.15-4.15 Kolase gambar bulan | 3.15-4.15 Menempel kertas pada gambar pelangi |

13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005

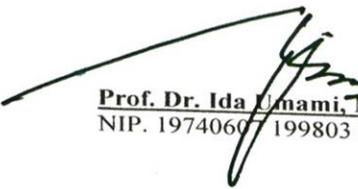
Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|--------------------------|------------|---|-----------------------|
| 1. | selasa 7 Juli 2021 | 2 | - pembacai senai dg Catatan dan daftar isi ~ | |
| 2. | | | | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 1974060 / 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

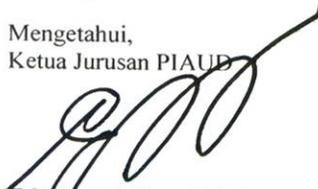
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutvia Eviana
NPM : 1901042005

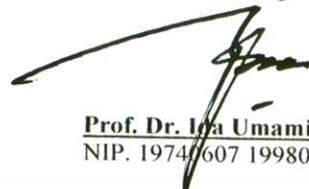
Jurusan : PIAUD
Semester : VI

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------------|------------|---|-----------------------|
| 1. | Rabu 29/06 /2022 | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan judul spasi dan jarak direvisi - Daftar isi ke-1 ke-2 ke-3 semua - tanda tangan di kata Pengantar tidak boleh pada halaman keseluruhan - Daftar isi Metodologi Penelitian - Ada kesamaan di antara tanda - Daftar pustaka / sumber / spasi | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ita Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

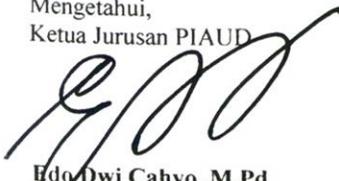
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005

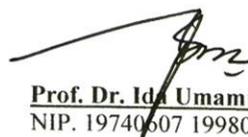
Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|------------|--|-----------------------|
| 1. | 31/03 2023 | 2 | Handlari APD Revisi bagian observasi & Dokumentasi wawancara pentagen dan jurnal & fokusnya Beda Kelebranya | |
| 2 | Revisi 12/04 2023 | 2 | Revisi APD. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

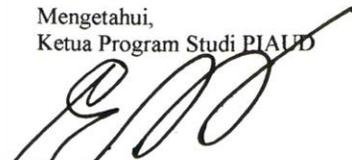
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005

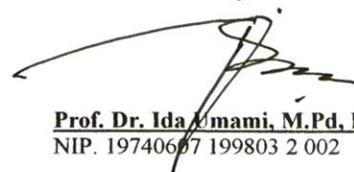
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|--|---------------------------|
| 1. | Senin 05/06 2023 | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Judul di ketik 1 1/2 spasi - Abstrak 1 hal terdiri: 4 alinea (1 spasi) <ul style="list-style-type: none"> I. Latar belakang II. Pertanyaan penelitian III. Metodologi IV. Kesimpulan. - Halaman tidak sama dg yg di daftar isi - Htlr waww neara menggunakan 1 spasi - mana pbatoman observasi dan htlr nya? - lampiran mana | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Mami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

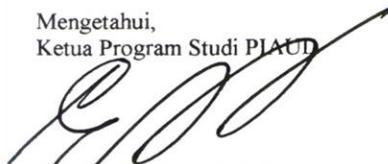
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005

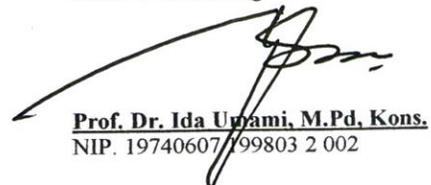
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|--|---------------------------|
| 1. | senin 4/06 2023 | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Revisi II - Bibliografi Wine Ummesara - Hasil observasi dan do kuesioner - Fokus penelitian ada 3 - Kesimpulan ada 3 | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Ujwami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607/199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

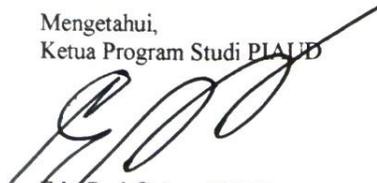
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lutvia Eviana
 NPM : 1901042005

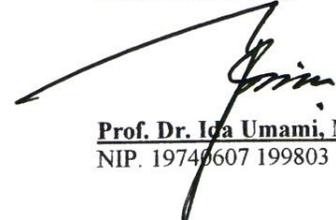
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|---|---------------------------|
| 1. | Senin 19/06 2023 | 2 | Ace munggal ujian skripsi dg revisi - perbaikan kebab kayakera - perbaikan keampelan. | |
| 2 | Kamis 22/06 2023 | 2 | Ace ujian munggal skripsi | |

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

14. Bukti Cek Turnitin

SKRIPSI IMPLEMENTASI
KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI
DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI
RA MIFTAHUL FALAH BUMI
NABUNG

by Lutvia Eviana 1901042005

Submission date: 20-Jun-2023 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2119453699

File name: SKRIPSI_FIKS_LUTVIA_EVIANA.docx (217.94K)

Word count: 10803

Character count: 70089

Metro, 22 Juni 2023

Edo PC

SKRIPSI IMPLEMENTASI KEGIATAN MELIPAT ORIGAMI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MIFTAHUL FALAH BUMI NABUNG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 14% | 14% | 2% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|------------|
|  | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 14% |
|---|--|------------|

Metro 22 Juni 2023

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Edo DC

15. Dokumentasi Penelitian



Foto Peneliti Wawancara dengan Kepala RA Miftahul Falah (Ibu Isti Munzaiyanah, S.Pd.I)



Foto Peneliti Wawancara dengan Guru Kelompok B RA Miftahul Falah Bumi Nabung (Ibu Leni Maria Ulfa, S.Pd)



Foto Peneliti Wawancara dengan Orangtua Anak Kelompok B RA Miftahl Falah Bumi Nabung (Ibu Nur Khasanah)



Foto Kegiatan Melipat Kertas Origami



Foto Kegiatan Melipat Kertas Origami

16. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Lutvia Eviana, lahir di Bumi Nabung 21 Juni 2001 anak pertama dari Bapak Suratman dan Ibu Siti Nur Hidayah merupakan 3 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pertiwi 3 Bumi Nabung Utara pada tahun 2006-2007, SDN 3 Bumi Nabung Utara 2007-2013, kemudian MTS Ma'arif 05 Bumi Nabung Ilir pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan SMA Miftahul Ulum 2016-2019. Dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Lampung pada program study Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masuk melalui jalur UM-MANDIRI.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa kedua orangtua serta suami dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Melipat Origami dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Miftahul Falah Bumi Nabung”.